

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal dari penelitian yang dilakukan dan tak lupa di akhir penulisan skripsi ini juga akan di kemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi seluruh pengurus KUD Sarwa Mukti dalam pengelolaan kegiatan usaha koperasi kedepannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai struktur modal kaitannya dengan *Return On Equity* (ROE) dan Manfaat Ekonomi Langsung pada KUD Sarwa Mukti periode 2016-2020 dapat dilihat simpulan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengenai keterkaitan dari struktur modal dengan *Return On Equity* (ROE) pada KUD Sarwa Mukti, berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya ketika struktur modal dari koperasi itu baik dalam artian penggunaan modal sendiri yang lebih dominan dari pada penggunaan hutang maka akan berdampak baik pula pada *Return On Equity* (ROE). Sedangkan ketika struktur modal pada koperasi itu sendiri tidak baik dalam artian bahwa penggunaan hutang lebih mendominasi dari pada penggunaan modal sendiri. fenomena yang terjadi di KUD Sarwa Mukti bahwa struktur modal pada koperasi ini masih berada di kriteria kurang baik karena penggunaan hutang yang masih mendominasi .

Sehingga Return On Equity (ROE) pada koperasi ini juga tidak baik, dibuktikan dengan menurunnya ROE setiap tahunnya.

- 2) Manfaat ekonomi langsung yang diperoleh anggota dari koperasi tidak terpenuhi secara sempurna, tidak adanya manfaat harga beli pada unit sapi perah susu karena seluruh koperasi menjual susunya ke kopoerasi. Namun ada manfaat ekonomi langsung lain yang dirasakan dikoperasi selain manfaat harga. dapat dilihat dari beberapa faktor yang berasal dari unit usaha pakan ternak yang tidak beroperasi karena kurangnya minat anggota ditiga tahun sebelumnya. (dilihiat dari segi harga) dan ada beberapa perbandingan harga di waserda yang juga harga-harga beberapa produknya lebih mahal dari harga di non koperasi.
- 3) Mengenai keterkaitan dari struktur modal dengan Manfaat Ekonomi Langsung pada KUD Sarwa Mukti dapat dilihat seberapa besar hutang dapat membiayai usaha koperasi, semakin rendah struktur modal maka semakin tinggi manfaat ekonomi langsung kepada anggota begitu juga sebaliknya semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah manfaat ekonomi yang terima anggota khususnya ekonomi langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa hal yang telah disimpulkan diatas, penulis bermaksud ingin memberikan beberapa saran atau masukan yang mungkin bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki kinerja koperasi pada tahun-tahun selanjutnya.

- 1) Diperlukan adanya pertimbangan sebelum menggunakan permodalan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman, perlu diperhitungkan seberapa besar modal tersebut digunakan dalam upaya peningkatan keberlanjutan usaha-usaha

koperasi kedepannya. Dapat dilihat pula pada perhitungan struktur modal di bab-bab selanjutnya bahwa struktur modal koperasi ini sudah kearah yang lebih baik, maka dari itu sebaiknya mempertahankan proporsi modal sendiri yang lebih besar digunakan dari pada modal pinjaman.

- 2) Dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE), maka koperasi harus meningkatkan pula modal sendiri karena modal sendiri yang meningkat dapat menekan biaya bunga yang harus dikeluarkan koperasi. selain itu, biaya operasional juga harus ditekan seminimal mungkin dengan memprediksi sebelumnya juga mengurangi biaya-biaya yang memang tidak diperlukan koperasi. selain itu sebaiknya untuk simpanan wajib atau simpanan pokok rutin dibayar, dan pembayarannya dilakukan di awal tahun agar menghindari terjadinya penunggakan yang mengakibatkan rendahnya modal sendiri.
- 3) Setelah mengetahui dari hasil pembahasan, mengenai manfaat ekonomi khususnya pada unit usaha pakan ternak yang harus lebih banyak diperhatikan pula dalam pengembangan usahanya terutama dari segi harga dan kualitas yang diberikan dan juga pelayanan disipinjam koperasi sebaiknya lebih meningkatkan bunga simpanan hal ini diharapkan agar anggota lebih merasakan manfaat ekonomi yang diterimanya, sehingga anggota akan meningkatkan pertisipasinya pada koperasi dan dapat meningkatkan permodalan yang dapat digunakan sebagai peningkatan serta pengembangan unit usaha koperasi yang memberikan potensi laba dan manfaat lebih bagi anggota koperasi tersebut.